

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KELEBIHAN BERAT BADAN (KBB) DENGAN RATA-RATA DURASI OPERASI *OPEN APPENDECTOMY* DI SILOAM HOSPITALS LIPPO VILLAGE

Latar Belakang: Tantangan operasi meningkat pada pasien dengan kelebihan berat badan (KBB) dan obesitas, khususnya pada *open appendectomy*. Tantangan saat operasi dapat meningkatkan durasi operasi, yang dapat meningkatkan risiko komplikasi pascaoperasi dan biaya RS.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara Kelebihan Berat Badan (KBB) dan rata-rata durasi operasi *open appendectomy* (dalam menit) pada pasien di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

Metode: Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain studi kohort retrospektif dan akan melibatkan 60 pasien Rumah Sakit Siloam Lippo Village. Variabel numerik akan diuji dengan uji statistik analitik komparatif numerik tidak berpasangan dengan menggunakan *quota sampling* dari Januari hingga April 2024.

Hasil: Ditemukan rata-rata durasi operasi pada pasien dengan IMT $<23 \text{ kg/m}^2$ adalah 57,3 menit ($SD = 24,5$, min. = 15, maks. = 125), sedangkan pada pasien dengan IMT $\geq 23 \text{ kg/m}^2$ adalah 86,1 menit ($SD = 34,4$, min. = 35, maks. = 145). Analisis statistik menggunakan uji *Mann-Whitney U* menunjukkan perbedaan signifikan dalam durasi operasi antara kedua kelompok ($p = 0,000394$).

Kesimpulan: Rata-rata durasi operasi *open appendectomy* (dalam menit) lebih lama pada pasien dengan indeks massa tubuh $\geq 23 \text{ kg/m}^2$ di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

Kata Kunci: Indeks massa tubuh, *open appendectomy*, durasi operasi

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN BEING OVERWEIGHT AND AVERAGE DURATION OF OPEN APPENDECTOMY SURGERY AT SILOAM HOSPITALS LIPPO VILLAGE

Background: Surgical challenges escalate in overweight and obese patients, especially in open appendectomy. These challenges can prolong surgery duration, increasing the risk of postoperative complications and hospital costs.

Objective: To analyze the association between being overweight and average duration of open appendectomy surgery in patients at Siloam Hospital Lippo Village.

Method: This quantitative study employs a retrospective cohort study design involving 60 patients at Siloam Hospitals Lippo Village. Numeric variables will be tested using unpaired comparative analytical statistical tests with quota sampling from January to April 2024.

Results: The average duration of surgery for patients with a $BMI < 23 \text{ kg/m}^2$ was found to be 57.3 minutes ($SD = 24.5$, min. = 15, max. = 125), while for patients with a $BMI \geq 23 \text{ kg/m}^2$ it was 86.1 minutes ($SD = 34.4$, min. = 35, max. = 145). Statistical analysis using the Mann-Whitney U test showed a significant difference in the duration of surgery between the two groups ($p = 0.000394$).

Conclusion: The average duration of open appendectomy surgery (in minutes) is longer in patients with a body mass index (BMI) $\geq 23 \text{ kg/m}^2$ at Siloam Hospitals Lippo Village.

Keywords: Body mass index, open appendectomy, duration of surgery